



PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK AKHLAK TERPUJI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 BANTUR

Anjung pinasti¹, Moh. Muslim², Moh.Eko Nasrulloh³

Universitas Islam Malang¹, Universitas Islam Malang², Universitas Islam Malang³

e-mail: ¹ 22101011177@unisma.ac.id, ² moh.muslim@unisma.ac.id,

³ m.ekonasarulloh@unisma.ac.id

Abstract

In this study aims to determine the role of Islamic religious education teachers in forming commendable morals of students, especially at SMP Negeri 3 Bantul. Islamic religious education teachers have an important role in teaching moral and ethical values to students which become the basis of their personality. This study is about how Islamic religious education teachers plan to form commendable morals of students at SMP Negeri 3 Bantul, how the implementation of Islamic religious education teachers at SMP Negeri 3 Bantul and how to evaluate the results of the assessment of Islamic religious education teachers at SMP Negeri 3 Bantul. For this general purpose, researchers conducted a qualitative type of research. The data collection process was carried out using the observation method, the interview method, which is a method of collecting data using oral questions and answers with research sources and documentation methods, namely looking for data about something in the form of field notes, books and other reports. The results of the study indicate that the role of Islamic Religious Education teachers in shaping commendable morals at SMPN 3 Bantul is focused on three roles: (1) teachers as planners (2) teachers as implementers and (3) teachers' role in evaluating student assessment results to determine student success.

Keywords: *Role of Islamic Religious Education Teachers, Commendable Morals.*

A. Pendahuluan

Pendidikan telah lama menjadi suatu hal yang memang harus di prioritaskan karena dengan adanya Pendidikan akan dapat mencetak generasi generasi bangsa yang tidak hanya kaya dari segi pengetahuan saja namun juga dari segi akhlak. Di sekolah SMP Negeri 3 Bantul adalah salah satu sekolah yang juga menerapkan berbagai kegiatan pembelajaran berbasis akhlak yaitu tidak hanya dalam hal akademik saja namun juga dalam hal penerapan akhlak dalam kegiatan sehari-hari. seperti kegiatan solat berjamaah, kajian rutin keagamaan hal ini tentunya juga

tidak pernah lepas dari peran guru pendidikan agama islam itu sendiri. Hal ini menjadi salah satu cara untuk membentuk akhlak terpuji peserta didik. Pendidikan memiliki makna (memberikan makanan) kepada peserta didik agar mendapatkan kepuasan jiwa yang juga dapat diartikan untuk mengembangkan potensi dasar manusia karena setiap individu memiliki potensi yang unik , pendidikan harus diarahkan untuk mengembangkan potensi tersebut , baik dalam bidang akademis maupun spiritualnya.

Pendidikan Menjadi bagian paling penting untuk generasi penerus bangsa , tidak hanya dalam hal pengetahuan namun juga tentang akhlak . Pendidik sangat berperan dalam pembentukan akhlak , penting di laksanakan ,karena peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah menengah Pertama juga masih membutuhkan bimbingan yang di harapkan agar peserta didik tidak terjun atau terjerumus ke dalam hal hal atau kehidupan yang tidak di inginkan . Guru Pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar menjadi teladan namun di harapkan juga dapat merancang pengajaran yang di sesuaikan dengan nilai nilai akhlak sesuai dengan perkembangan zaman .

hal tersebut menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan melalui pengajaran serta berbagai pembiasaan dan pelatihan dengan berbagai macam kegiatan yang ada di SMPN 3 Bantur . kegiatan yang ada di SMPN3 Bantur Ini dapat meliputi kegiatan pengajaran serta kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan lainnya sebagai sarana membiasakan peserta didik dalam membentuk akhlak terpuji bagi peserta didik . Penelitian ini adalah tentang bagaimana perencanaan guru pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlak terpuji Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantur , bagaimana Pelaksanaan guru pendidikan agama Islam Negeri 3 bantur dan bagaimana Evaluasi Hasil Penilaian Guru pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantur.

Mengenai pendidikan terutama pendidikan akhlak di Indonesia ini masih perlu di perhatikan . Dari beberapa kejadian atau peristiwa yang sering kita lihat di dalam media sosial seperti perundungan atau berkelahi mengenai terkait dengan

remaja yang merupakan bagian dari generasi penerus bangsa yang kita temui dan sangat banyak kita jumpai baik di media social media Kompas, Tempo dan media lainnya. Hal ini tidak selalu terjadi di lingkungan sekolah namun juga lingkungan sosial dan berbagai tindakan menyimpang remaja lainnya yang terlihat dalam media sosial Kompas yang menyajikan berbagai berita dan peristiwa sosial di masyarakat terutama dalam bidang Pendidikan dan telah tersebar luas ke berbagai penjuru dunia, dapat menjadi bukti bahwa pendidikan akhlak masih belum bisa dikatakan berhasil dan kebiasaan seperti ini jika dilanjutkan serta tidak segera diperhatikan akan menjadi budaya dan budaya bangsa yang seperti sekarang ini dan kebiasaan yang jika dibiarkan tidak hanya menyebar sekolah namun hingga masyarakat.

Oleh karena itu, pendidikan karakter pun datang sebagai solusi dalam menangani permasalahan dalam pembentukan karakter generasi bangsa

sementara cara untuk mengatasi krisis karakter dilakukan melalui penerapan hukum yang lebih tinggi lagi. Dalam hal ini paling tidak untuk mengurangi masalah karakter bangsa ini melalui pendidikan akhlak karena Pendidikan Agama Islam itu sendiri memiliki tugas dasar yaitu membentuk peserta didik menjadi peserta didik yang berakhlak baik.

Pendidikan akhlak sangat penting untuk dilakukan terutama di sekolah serta sebagai bekal untuk peserta didik pada saat berada di lingkungan sosial atau masyarakat sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupannya suatu saat nanti. Kehidupan yang baik dan positif dapat memberikan dampak yang besar bagi peserta didik. Pendidikan agama Islam sangat penting untuk diajarkan karena di dalam pendidikan agama Islam lebih banyak ditujukan kepada perbaikan perilaku peserta didik yang disebut dengan akhlak terpuji.

Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak terpuji bagi peserta didiknya. Dari hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak terpuji di SMPN 3 Bantur, Terfokus ke dalam tiga peran, yaitu: Guru sebagai Perencana, Guru sebagai Pelaksana, guru berperan untuk Mengevaluasi hasil penilaian kepada peserta didik

untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pembentukan akhlak terpuji . adapun metode yang dapat di laksanakan oleh guru dalam pembentukan akhlak terpuji melalui pengajaran , pembiasaan dan pelatihan akan lebih mampu mengendalikan diri, bersikap objektif, dan membuat keputusan yang tepat sesuai nilai-nilai yang diyakini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian dan temuan penelitian sebelumnya penting untuk meneliti lebih lanjut tentang peran guru Pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik seperti perencanaan guru Pendidikan agama islam , pelaksanaan guru Pendidikan agama islam serta tentang bagaimana evaluasi hasil penilaian peserta didik dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik .

Hasil Penelitian yang relevan dengan kajian ini terkait dengan akhlak bahwa , Pendidikan Akhlak merupakan proses untuk mewujudkan masyarakat yang berkebudayaan serta masyarakat yang mempunyai disiplin tinggi dan berkualitas sesuai dengan kodrat manusia dan sesuai dengan ajaran agama, agar anak mempunyai akhlak (budi pekerti) yang tinggi, sehingga tercapailah kebahagiaan dan keselamatan dalam hidupnya (Muslim, 2003).

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus untuk meneliti keseharian peserta didik, Di dalam sebuah penelitian ,terutama bagi peneliti tentunya membutuhkan sebuah pendekatan untuk melakukan sebuah penelitian . di dalam penelitian juga di haruskan dan di dasari oleh sebuah metode pendekatan penelitian ilmiah agar hasil yang di peroleh dalam penelitian tersebut dapat di buktikan kebenarannya . oleh karena itu, berdasarkan jenis masalah yang diteliti , peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang tidak melalui prosedur statistic atau pengukuran yang hasilnya berupa kata kata Menurut Straus dan Corbin

(Rachmat,2009:35) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat di peroleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran. Dengan kata lain penelitian ini tidak menggunakan perhitungan atau angka-angka . penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif sebagai panduan untuk proses dalam pelaksanaan penelitian ndilapangan karena dengan jenis pendekatan kualitatif menghasilkan data-data yang berupa kata-kata ,sesuai dengan ciri –ciri yang ada dalam penelitian kualitatif.

Dalam rangka penyempurnaan penelitian ini, peneliti mengumpulkan beragam bentuk data kualitatif, mulai dari wawancara, pengamatan, dokumentasi, hingga bahan audiovisual. Pengambilan sampel responden melalui tehnik *snowball sampling* sampel (Creswell, 2015). Responden sebagai informan adalah guru Pendidikan Agama Islam sekolah SMP Negeri 3 Bantur dengan pengumpulan data menggunakan *snowball sampling* data .

Susunan penelitian ini menggunakan wawancara bersama kepala sekolah, Guru Pai, dan orang tua dengan memberikan pertanyaan wawancara pada kegiatan rutin yang dilakukan oleh guru Pendidikan agama islam disekolah SMP Negeri 3 bantur .

Teknik observasi untuk mendeskripsikan peristiwa yang mendalam terkait suatu fenomena yang terjadi di SMP Negeri 3 Bantur dari kegiatan rutin yang dilakukan di SMP Negeri 3 Bantur . kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan yang mendalam atau dengan observasi untuk melihat peristiwa yang dialami di sekolah.

Teknik dokumentasi untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan penelitian. Teknik pengumpulan data teknik analisis data dokumentasi, wawancara dan observasi yang diperoleh dari sekolah. Dari metode penelitian ini memberikan kegiatan rutin yang dilakukan oleh peserta didik setiap minggunya dengan gambaran kegiatan solat berjamaah shalat dhuha, shalat dhuhur, shalat jumat berjamaah, kajian agama dan baca Al-Quran bersama.

Untuk Teknik analisis data ini menggunakan Teknik analisis data kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung. Seperti yang telah dikemukakan oleh Miles (Sugiono 2016:334) bahwa “The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate”. Yang paling serius dan sulit menganalisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik. Di dalam analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung.

C. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Menjadi bagian paling penting untuk generasi penerus bangsa, tidak hanya dalam hal pengetahuan namun juga tentang akhlak. Pendidik sangat berperan dalam pembentukan akhlak, penting dilaksanakan, karena peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah menengah Pertama juga masih membutuhkan bimbingan yang diharapkan agar peserta didik tidak terjun atau terjerumus ke dalam hal-hal atau kehidupan yang tidak diinginkan. Guru Pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar menjadi teladan namun diharapkan juga dapat merancang pengajaran yang disesuaikan dengan nilai-nilai akhlak sesuai dengan perkembangan zaman.

Hal tersebut menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan melalui pengajaran serta berbagai pembiasaan dan pelatihan dengan berbagai macam kegiatan yang ada di SMPN 3 Bantur. Kegiatan yang ada di SMPN3 Bantur ini dapat meliputi kegiatan pengajaran serta kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan lainnya sebagai sarana membiasakan peserta didik dalam membentuk akhlak terpuji bagi peserta didik. Penelitian ini adalah tentang bagaimana perencanaan guru pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlak terpuji Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantur, bagaimana Pelaksanaan guru pendidikan agama Islam Negeri 3 Bantur dan bagaimana Evaluasi Hasil Penilaian Guru pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantur.

1. Peran Guru Dalam Pembentukan Akhlak Terpuji

guru adalah seorang yang memegang peran penting di bidang pendidikan dan guru merupakan pengamban amanah besar dalam hal pembelajaran , khususnya guru pendidikan agama islam yang harus memiliki pribadi yang baik dan dengan mengetahui sebagai seorang pendidik maka seorang guru pendidikan agama islam harus dapat bertindak sebagai pendidik yang sebenarnya , baik itu dari segi tingkah laku , perilaku ataupun dari segi ilmu pengetahuan yang dimiliki karena hal tersebut akan lebih mudah untuk dimengerti , di contoh dan diteladani oleh peserta didik.

Dengan menyadari perannya sebagai Pendidik maka seorang Guru Pendidikan Agama Islam harus dapat bertindak sebagai seorang pendidik yang sebenarnya , baik dari segi perilaku ataupun dari segi Ilmu pengetahuan yang dimiliki , hal itu akan dapat di mengerti , dipahami dan dicontoh oleh peserta didik sementara itu pendidikan akan dikatakan sukses apabila ajaran agama itu nyata , hidup dan tercermin dalam diri seorang guru pendidikan tersebut sehingga tercapailah tujuan membentuk Akhlak Terpuji Peserta didik tersebut . Adapun hasil penelitian yang dilakukan Oleh Peneliti Mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bantur terfokus pada 3 Peran , Yaitu yang Pertama Guru sebagai Perencana ,pelaksana dan evaluasi hasil penilaian tersebut harus dapat dijalankan dengan baik . Selain itu sebagai seorang pendidik Dalam mendidik peserta didiknya agar memiliki akhlak yang terpuji tentunya guru memberikan pembelajaran pendidikan agama Islam , khususnya pendidikan akhlak terpuji. Dengan adanya pembelajaran tersebut nantinya akan mempermudah guru dalam mendidik dalam mendidik dan mengarahkan peserta didik sehingga melalui pendidikan akan memberikan dampak yang baik pada akhlak peserta didik dan Sejalan dengan hal tersebut tentunya juga sudah menjadi tugas utama bagi seorang guru untuk membina atau mendidik serta mengajarkan peserta didiknya dan untuk menunjukkan keprofesionalitasnya sebagai guru jga tentunya harus menyusun rencana , menyiapkan bahan serta alat yang

digunakan untuk melakukan pembelajaran serta melakukan atau melaksanakannya.

Dengan kata lain guru memiliki 3 fokus utama dalam peranya yaitu sebagai Berikut :

1 .Perencanaan

Pada tahap ini sangat penting bagi seorang guru dalam menyiapkan segala hal ini , adapun terkait perencanaanya guru harus menyusun tujuan , memilihn materi ajar , memilih metode ajar hingga media pembelajaran yang nantinya dijadikan sebagai satu rencana rancangan pembelajaran atau di sebut RPP . penyusunan RPP ini sangat penting dengan tujuan untuk memudahkan guru terutama guru pendidikan agama islam dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran serta untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu untuk membantuk akhlak terpuji peserta didiknya . rencana rancangan pembelajaran yang di buat harus dirujuk pada kurikulum serta buku PAI untuk memudahkan penyusunanya .

2 . Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan Guru pendidikana gama islam harus menyediakan metode yang digunakan , diantaranya adalah dengan metode pengajaran dan pembiasaan dengan menyesuaikan dengan RPP yang telah di buat . dari sana juga guru harus menyiapkan berbagai metode yang dijadikan sebagai salah satu cara yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam rangka untuk membentuk akhlak terpuji peserta didik dan tentunya hal ini menjadi salah satu hal yang penting bagi para pendidik serta seorang guru juga harus melakukan evaluasi , evaluasi dapat bermanfaat untuk guru karena akan dapat memudahkan guru pendidikan agama islam dalam mengetahui atau melakukan penilaian kepada peserta didik dan dengan adanya evaluasi ini akan dapat membant peserta didik dan guru untuk melakukan perbaikan dalam hal penilaian . dalam evaluasi ini terdapat jenis evaluasi formatif dan juga sumatif ,

jika evaluasi formatif ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran jika sumatif dilakukan pada kegiatan luar kelas ,dalam kehidupan sehari hari .

3 Evaluasi hasil Penilaian

Terkait evaluasi ini digunakan guru PAI untuk mengukur kemampuan peserta didik sekaligus melakukan perbaikan jika di perlukan , gunanya adalah untuk membentuk akhlak terpuji peserta didik . Jenis penilaian yang digunakan adalah formatif dan sumatif , formatif biasa dilakukan saat proses pembelajaran sedang kan sumatif biasanya di lakukan di akhir pembelajaran dan di bagikan di akhir pembelajaran dan biasanya penilaian ini di bagikan pada saat akhir semester .

Dengan kata lain Terkait dengan hal tersebut guru pendidikan aagam harus dapat melakukan perencanaan pembelajaran Perencanaan .Perencanaan merupakan suatu pedoman atau suatu susunan yang berisi

rencana untuk mencapai suatu hal yang diharapkan dan dalam hal ini sejalan dengan yang di katakana oleh Buna'I (2021 :3) bahwa perencanaan adalah sebuah upaya atau usaha yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran .

Sebagai seorang guru atau pendidik dalam hal ini juga sangat di perlukan dengan yang disebut sebagai perencanan dengan adanay perencanaan maka kegiatan pembelajaran akan dapat terlaksana dengan baik serta akan dapat memberikan dampak yang besar untuk peserta didiknya.

Selain itu guru juga harus dapat melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran. Pelaksanaan dalam hal ini dapat berupa pelaksanaan kegiatan mengajar dengan menggunakan metode mengajar serta evaluasi pembelajaran dalam hal ini dapat berupa hasil penilaian peserta didik dalam rangka melakukan kegiatan serta dalam hal memahami akhlak terpuji bagi peserta didiknya .

sebagai seorang pendidik dalam mendidik akhlak terpuji peserta didik juga tidak lepas dari berbagai macam perannya dalam merencanakan , melaksanakan serta mengevaluasi hasil penilaian peserta didik , dalam hal evaluasi ini memang sangat penting untuk dilakukan karena dengan adanya evaluasi ini di harapkan akan dapat membantu peserta didik untuk memperbaiki kesalahannya serta juga dapat bermanfaat bagi seorang guru untuk senantiasa memberikan hasilnya serta memudahkan guru untuk mengukur seberapa besar kemampuan peserta didiknya dalam memahami pembelajaran atau materi pelajaran yang telah diberikan

adapun hasil penelitian yang peneliti dapatkan di sekolah menengah pertama negeri tiga bantur oleh guru pendidikan agama islam ini sangat penting untuk di lakukan terutama dalam hal evaluasi penilaian yang digunakan untuk mengukur seberapa paham peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh gurunya dan untuk evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif biasanya dalam evaluasi ini terdapat berbagai macam penilaian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran karena evaluasi ini digunakan untuk menilai akhlak peserta didik atau jenis penilaian ini di gunakan untuk memberikan gambaran umum tentang perilaku peserta didik dan juga penilaian ini hanya digunakan untuk mengetahui proses belajar peserta didiknya .

2. Pembentukan akhlak Terpuji .

Membentuk adalah membimbing yakni proses yang dilakukan seseorang yang tidak hanya memberikan arahan tapi membantu seseorang untuk bertumbuh dan berkembang untuk mencapai potensi mereka (Buna'I : 2021)

Pembentukan akhlak terpuji merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh guru terutama guru pendidikan agama islam sebagai sarana untuk memberikan pengetahuan dan penerapan bagi peserta didiknya . akhlak terpuji guru pendidikan agama islam menggunakan metode pengajaran dan pembiasaan .

1. Pengajaran

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang berfokus pada pengajaran yang berfokus pada pengajaran nilai-nilai akhlak. Metode ini mendorong interaksi antara guru dan siswa seperti diskusi serta Tanya jawab yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Pada metode ta'lim ada beberapa komponen yang perlu dilaksanakan sebagai perangkat pokoknya, yaitu: pendidik, peserta didik serta bahan ajar pendapat, mengambil keputusan, maupun menghadapi situasi yang sulit.

3. Pembiasaan.

Kegiatan pembiasaan ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tidak hanya di lingkungan sekolah saja. Melalui pembiasaan akan tertanam kepadanya baik atau kebiasaan buruk, kebiasaan ini akan berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik, metode pembiasaan ini adalah metode penerapan, peserta didik menerapkan atau mempraktekkan apa yang didapat dari metode ta'lim karena segala sesuatu yang baik tetapi tidak pernah diterapkan maka akhlak terpuji akan sulit terbentuk dan selain itu kebiasaan-kebiasaan baik akan membuahkan hasil yang baik. Pembiasaan berbuat baik, pembiasaan shalat berjamaah dan berbagai kegiatan yang menuntun kita menuju kebaikan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak terpuji berperan sebagai seorang pendidik yang mendidik dan mengajarkan peserta didiknya agar peserta didiknya memiliki akhlak atau perilaku yang baik serta juga mendidik peserta didik saat dalam kesulitan memberikan berbagai pemahaman tentang akhlak terpuji dengan baik karena guru sebagai panutan atau sebagai sebuah cara untuk membantu generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas namun juga memiliki akhlak yang baik atau

akhlak yang terpuji . Bagi seorang guru dalam membentuk akhlak terpuji sudah menjadi peran dari guru pendidikan agama islam untuk mendidik peserta didik dengan baik karena peserta didik ini adalah para generasi muda generasi penerus bangsa yang perlu diperhatikan demi untuk terbentuk masyarakat berbangsa dan bernegara yang cerdas dan berakhlak mulia maka Sejalan dengan hal tersebut maka seorang guru tentunya memiliki tiga peran ,yaitu guru sebagai pelaksana , guru berperan untuk menyusun tujuan pembelajaran, memilih materi ajar , memilih media serta metode mengajar yang tentunya di dalam sebuah metode tersebut memang di sesuaikan dengan kondisi peserta didik dan fasilitas maupun teknik atau cara yang digunakan guru dan harus disesuaikan juga dengan kebutuhan yang ada di sekolah .

dalam hal ini guru juga sangat berperan di dalamnya dan untuk pemilihan materi ajar dapat disesuaikan dengan kurikulum dan dalam serangkaian perencanaan pembelajaran ini tersusun menjadi sebuah rencana pembelajaran atau biasa disingkat dengan RPP yang harus dimiliki oleh seorang guru dan dijadikan sebagai dasar atau panduan guru untuk melakukan proses pembelajaran selain itu guru juga berperan untuk mengevaluasi hasil penilaian peserta didiknya karena evaluasi di perlukan untuk mengukur seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang dilakukan oleh guru selain itu juga akan memudahkan guru dalam melakukan perbaikan serta memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap hasil belajar peserta didiknya sebenarnya program evaluasi hasil penilaian dalam pembelajaran ini hanya digunakan untuk mengetahui capaian proses belajar atau proses belajar peserta didik dan dengan adanya evaluasi ini dapat menjadi suatu cara untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik .

Daftar Rujukan

- Muslim, M. (2003). Studi Komparasi konsep pendidikan akhlak anak menurut KI HAJAR dan IBN MISKAWAIH.
- Sari, N. I., Efrina, L., & Akbar, E. E. (2023). Universitas Islam An Nur Lampung. Unisan Journal, 01(04), 3–08.
- Sumarna, A., Maharani, A. D., & Audia, R. I. (2024). Kompetensi Guru PAI dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Penilaian Secara Autentik (Studi di SMA Negeri 2 Binjai). Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 2(2), 69–77.
- Bugin, B. (2011). Penelitian kualitatif. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Hermawan, A. (2005) Penelitian Bisnis Paradigma Kualitatif. Jakarta : PT Grasindo
- Rahmat. (2009). Penelitian kualitatif. Jurnal Penelitian Kualitatif,2
- Suryanah. (1996).Keperawatan Anak Untuk Siswa. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Setiawan. A. d. (2018).Metodologi Penelitian Kualitatif.Suka Bumi : CV jejak
- Mudja Rahardjo, M.(2017). Metode Penelitian kualitatif.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmat. (2009). Penelitian kualitatif. Jurnal Penelitian Kualitatif,2
- Suryanah. (1996).Keperawatan Anak Untuk Siswa. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sinaga, M. S. (2019). Statistika : Teori Dan Aplikasi Pada Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.
- Handayani.(2019).Metodologi penelitian.Banjarmasin : Deepublish Politeknik Banjarmasin.

Buna'I .2021 . Perencanaan dan Strategi Pembelajaran . Surabaya : CV .Jakad Media Publishinnng .

Prof.Dr.Nurussakinah Daulay (2022) Pembentukan Akhlak Mulia .Medan : Perdana Publishing.

Sipi, R., & Pujianti, E. (2025). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak peserta Didik Di SMP swasta Muzammil . 04(01), 841–851.

Sirozi, M., & Lestari, E. A. (2024). Prinsip-Prinsip Perencanaan Pengembangan Mutu Guru Pendidikan Agama Islam. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 931–939.

Sari, N. I., Efrina, L., & Akbar, E. E. (2023). Universitas Islam An Nur Lampung. *Unisan Journal*, 01(04), 3–08.

Sumarna, A., Maharani, A. D., & Audia, R. I. (2024). Kompetensi Guru PAI dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Penilaian Secara Autentik (Studi di SMA Negeri 2 Binjai). *Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 69–77